

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika memiliki peranan penting dalam segala aspek kehidupan terutama dalam meningkatkan daya pikir manusia, sehingga matematika merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari dan dipahami siswa di sekolah. Belajar matematika adalah bagaimana siswa belajar untuk memahami konsep – konsep dasar dalam matematika. Dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan tidak hanya mendengar, mencatat, menghafal materi maupun rumus – rumus yang diberikan guru, melainkan siswa dituntut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dan bisa memecahkan berbagai macam persoalan dalam matematika. Dalam memecahkan persoalan matematika, yang terpenting adalah siswa dapat belajar dengan memahami konsep matematika, yang berkaitan kehidupan sehari – hari.

Menurut Rusman (2012: 98) konsep adalah satuan arti yang memiliki ciri - ciri yang sama mewakili suatu objek. Menurut Gulton (2013: 268) seseorang dikatakan mampu memahami sebuah konsep apabila, mampu menyatakan ulang suatu konsep, mengklasifikasikan obyek menurut sifat-sifat tertentu, memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam pemecahan masalah. Masalah matematika merupakan sesuatu yang butuh cara untuk bisa berpikir seperti konsep-konsep, simbol-

simbol serta rumus-rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal karena kurang memahami konsep.

Berdasarkan pengalaman waktu praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Angkasa, kebanyakan siswa yang diajarkan kurang memahami konsep dan penguasaan materinya sangat rendah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan. Ada banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mempelajari matematika, salah satunya adalah jenis kelamin siswa (*gender*). Perbedaan jenis kelamin atau gender tentu menyebabkan perbedaan fisiologi yang mempengaruhi perbedaan psikologis dalam belajar, sehingga siswa laki-laki dan perempuan tentu memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika terutama dalam memahami konsepnya.

Menurut Susento (2006) perbedaan gender bukan hanya berakibat pada perbedaan kemampuan dalam matematika, tetapi cara memperoleh pengetahuan matematika. Yoenanto (Nawang Sari: 2000) menjelaskan bahwa siswa pria lebih tertarik dalam pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa wanita, sehingga siswa wanita lebih mudah cemas dalam menghadapi matematika dibandingkan dengan siswa pria. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Profil Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Berdasarkan Gender Siswa SMP.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Profil pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel pada siswa laki – laki dalam memecahkan masalah matematika?
2. Bagaimana Profil pemahaman konsep persamaan linear dua variabel pada siswa perempuan dalam memecahkan masalah matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pemahaman konsep persamaan linear dua variabel pada siswa laki – laki dalam menyelesaikan masalah matematika
2. Untuk mendeskripsikan proses pemahaman konsep persamaan linear dua variabel pada siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah matematika

D. Manfaat Penelitian

1. Guru

Dapat menambah wawasan serta sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika

2. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam pembelajaran matematika serta penulisan karya ilmiah.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Profil

Profil merupakan suatu gambaran tentang pemahaman konsep.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu serta mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.

3. Gender

Gender diartikan sebagai perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan perilaku.

4. SPLDV

Persamaan linear dengan dua variabel adalah suatu persamaan yang mengandung dua pengubah pangkat satu (misalnya x dan y) dan tidak mengandung perkalian antara kedua peubah tersebut (tidak mengandung suku xy). Sedangkan gabungan dari beberapa persamaan linear disebut sistem persamaan linear.